

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

Determinan Profitabilitas PT. BPR BANK BAPAS 69

Muhammad Danil Shani¹ dan Heni Hirawati²

Universitas Tidar

mdanil83@yahoo.com

Abstract.

This research aims to determine and analyze profitability at PT. BPR BANK BAPAS 69. The method used in this research is multiple linear regression analysis with Stata 16.0. The data used is secondary data from the website PT. BPR BANK BAPAS 69 during 2016-2020 period. Based on the research results, it is known that CAR, NPL, and LDR as independent variables have a significant effect on ROA as the dependent variable with a significance value of 0.0447. Based on the results of hypothesis testing, found that the CAR and LDR variables have a negative and insignificant effect on ROA. The NPL variable has a negative and significant effect on ROA. Of the three independent variables, NPL has the biggest effect on ROA with a coefficient value of -2.892877.

Keywords:

Profitability; ROA; Capital Adequacy Ratio; Non Performing Loan; Loan to Deposit Ratio; Banks.

PENDAHULUAN

Dalam sistem perekonomian, perbankan merupakan suatu lembaga yang ikut andil berperan dalam perantara keuangan atau intermediasi. Intermediasi sendiri adalah fungsi perbankan sebagai perantara antara unit surplus (kelebihan dana) dengan unit defisit (kekurangan dana) dimana perantara yang dimaksud adalah penyaluran dalam bentuk kredit (Siringoringo 2017).

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 BPR atau Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang pelaksanaan kegiatan usahanya secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam operasionalnya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Kegiatan yang dilakukan oleh

BPR sangat jauh berbeda dengan bank umum konvensional. BPR dalam kegiatannya dilarang untuk penyimpanan giro, kegiatan valas dan kegiatan perasuransian.

BPR dalam meningkatkan laba atau profitabilitas perusahaannya sangat berbeda dengan bank umum konvensional, karena BPR sangat bergantung kepada pendapatan bunga kredit dan bunga pendanaan. Profitabilitas umumnya di tunjukkan oleh rasio ROA. Rasio ROA PT. BPR BANK BAPAS 69 pada tahun pengamatan 2016-2020 berdasarkan dari data diolah diketahui rasio ROA mengalami fluktuasi dimulai dari tahun 2016 sebesar 4,55%, tahun 2017 sebesar 4,18%, tahun 2018 sebesar 4,06%, tahun 2019 sebesar 4,32% dan tahun 2020 sebesar 2,94.

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

Rasio ROA pada PT. BPR BANK BAPAS 69 selama 2016-2019 masih mampu menjaga angka rasionya diatas 4%, namun pada tahun 2020 rasio tersebut turun sebesar -31,9% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 2019. Penurunan tersebut menjadi suatu yang penting untuk menjadi perhatian, karena apabila suatu profitabilitas perbankan menurun, maka fungsi intermediasi bank tersebut juga akan menurun, hal ini juga berpengaruh terhadap likuiditas BPR.

ROA menjadi salah satu indikator untuk menilai kinerja suatu perusahaan, dimana semakin tingginya rasio ROA maka akan semakin tinggi pula kinerja perusahaan tersebut (Yeni 2017). Sehingga dapat dikatakan ROA sebagai indikator yang tepat untuk bisa digunakan mengukur profitabilitas perbankan. ROA adalah salah satu rasio yang dapat digunakan untuk mengetahui dan mengukur suatu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan memaksimalkan semua aset yang dimilikinya.

Penelitian terdahulu mengenai analisis faktor penentu profitabilitas BPR yang dilakukan oleh (Afriyeni and Fernos 2018) diketahui bahwa faktor internal bank yaitu CAR, LDR, BOPO dan NPL memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

Penelitian yang dilakukan oleh (Sofyan 2019) mengenai faktor yang mempengaruhi profitabilitas BPR di Provinsi Jawa Timur diketahui bahwa secara parsial CAR, LDR, dan BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA, sedangkan NPL tidak memiliki pengaruh terhadap ROA.

Penelitian yang dilakukan oleh (Agustini and Budiasih 2014) mengenai faktor yang mempengaruhi profitabilitas BPR di Kab. Badung diketahui bahwa CAR dan LDR memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan

untuk NPL memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

Penelitian yang dilakukan oleh (Septiani and Lestari 2016) mengenai pengaruh NPL, LDR, dan CAR terhadap profitabilitas diketahui bahwa NPL dan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan CAR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Penelitian yang dilakukan oleh (Nur'afiah 2012) mengenai pengaruh CAR, NPL, BOPO terhadap ROA pada BPR di Prov. DKI JAKARTA menunjukkan bahwa variabel CAR dan BOPO memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. LDR memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan, lalu NPL memiliki pengaruh negatif tetapi tidak signifikan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Fiscal and Lusiana 2014) mengenai pengaruh CAR, LDR, dan BOPO terhadap profitabilitas BPR diketahui bahwa CAR dan LDR tidak memiliki efek terhadap ROA, sedangkan untuk BOPO memiliki efek terhadap ROA.

Dari penelitian terdahulu tersebut masih terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada pemilihan variabel independen, periode penelitian, dan objek penelitian. Selain adanya perbedaan tersebut, juga terdapat fenomena penurunan ROA yang terjadi pada tahun 2020.

Untuk menguji determinan yang menjadi penentu kinerja profitabilitas PT. BPR BANK BAPAS 69 maka dalam penelitian ini rasio yang digunakan yaitu adalah faktor internal bank seperti *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap profitabilitas (ROA).

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Profitabilitas

Dalam penelitian ini, untuk mengukur profitabilitas perbankan digunakan rasio *Return on Asset* (ROA). ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui tingkat efisiensi suatu bank atau perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan semua aset yang dimiliki perusahaan tersebut. Semakin tinggi rasio ROA, maka akan semakin tinggi pula laba yang akan dihasilkan (Harun 2016).

Pengaruh CAR terhadap Profitabilitas

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio yang menggambarkan kecukupan modal suatu bank yang digunakan untuk membandingkan antara modal sendiri dengan ativa yang mengandung risiko (ATMR) sebagai salah satu tolak ukur tingkat kesehatan suatu bank (Pertiwi and Susanto 2019). Pengaruh rasio CAR terhadap ROA adalah apabila tingkat rasio CAR semakin tinggi maka dapat dikatakan bank dalam menghasilkan labanya juga akan meningkat dengan semakin kecilnya risiko kredit suatu bank. Hasil penelitian (Afriyeni and Fernos 2018) menunjukkan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dengan demikian dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Pengaruh LDR terhadap Profitabilitas

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio yang mengukur kemampuan suatu bank dalam memenuhi kewajiban terhadap dana pihak ketiga. Pengaruh rasio *Loan to Deposit Ratio*

(LDR) terhadap ROA apabila semakin tinggi rasio LDR maka mengindikasikan meningkatnya penyaluran kredit pada bank tersebut. Semakin meningkat penyaluran kredit maka akan meningkatkan profitabilitas bank tersebut karena ikut meningkatnya pula pendapatan bank yang berasal dari bunga kredit tersebut (Pertiwi and Susanto 2019). Hasil penelitian (Sofyan 2019) menunjukkan bahwa LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dengan demikian dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2 : *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Pengaruh NPL terhadap Profitabilitas

Non Performing Loan (NPL) merupakan rasio yang menggambarkan tingkat risiko kredit bermasalah pada suatu bank. Adanya kredit bermasalah ini disebabkan karena ketidak lancaran debitur dalam membayar pinjaman pokok dan bunga pinjaman. Pengaruh rasio NPL terhadap ROA adalah apabila semakin tinggi tingkat kredit macet yang digambarkan oleh rasio NPL maka akan mengindikasikan penurunan tingkat profitabilitas bank yang digambarkan oleh rasio ROA (Wulandari and Sudjarni 2012). Hasil penelitian (Putri, Wiagustini, and Abundanti 2018) menunjukkan bahwa NPL berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dengan demikian dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3 : *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

METODELOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deksriptif dengan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap profitabilitas (ROA) pada PT. BPR BANK BAPAS 69. Data yang digunakan berasal dari laporan publikasi yang dapat diakses secara umum di *website* bank tersebut. Periode data yang diambil merupakan lima tahun terakhir dari 2016-2020. Alat analisis yang digunakan untuk membantu penelitian ini adalah *Stata* 16.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis statistika deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menunjukkan jumlah data penelitian, nilai rata-rata, nilai standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum. Pengujian terhadap masing-masing variabel mengenai determinan profitabilitas pada PT. BPR BANK BAPAS 69 yang diprosikan kedalam rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Non Performing Loan* (NPL) sebagai variabel independen terhadap profitabilitas (ROA) sebagai variabel dependen dijelaskan melalui tabel 1 berikut:

Tabel 1. Statistika Deskriptif

Variabel	N	Mean	Std. Dev	Min	Max
ROA	5	4.01	.6252999	2.94	4.55
CAR	5	23.566	4.874765	18.34	27.99
NPL	5	.764	.2422396	.45	1.11
LDR	5	78.642	4.344177	74.79	85.99

Sumber: Data diolah dengan *Stata* 16.0, 2022

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa jumlah data sampel penelitian sebanyak 5, dimana rata-rata rasio ROA adalah 4,01 dengan standar deviasi sebesar 0,6252999, nilai minimum sebesar 2,94 dan nilai maksimum sebesar 4,55. Kemudian rata-rata rasio CAR adalah 23,566 dengan standar deviasi sebesar 4,874765, nilai minimum sebesar 18,34 dan nilai maksimum

sebesar 27,99. Kemudian rata-rata rasio NPL adalah 0,765 dengan standar deviasi sebesar 0,2422396, nilai minimum sebesar 0,45 dan nilai maksimum sebesar 1,11. Kemudian rata-rata rasio LDR adalah 78,642 dengan nilai standar deviasi sebesar 4,344177, nilai minimum sebesar 74,79 dan nilai maksimum sebesar 85,99.

Tabel 2. Regresi Linear Berganda

ROA	Koefisien	Std. Error	t	P> t
CAR	-.0153405	.005275	-2.91	0.211
NPL	-2.892877	.1238499	-23.36	0.027
LDR	-.061324	.0062412	-9.83	0.065

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

C	11.40431	.5542179	20.58	0.031
F (3,1)				269.65
Prob>F				0.0447
R-Squared				0.9988
Adj R-Squared				0.9951

Sumber: Data diolah dengan Stata 16.0, 2022

Berdasarkan tabel 2 diatas, didapat model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 11,40431 - 0,153405CAR - 2,892877NPL - 0,061324LDR + e$$

Dari persamaan tersebut dijelaskan bahwa nilai konstanta sebesar 11,40431 menunjukkan ketika variabel CAR, NPL, dan LDR bernilai nol (=0) maka profitabilitas yang diukur menggunakan ROA adalah sebesar 11,40431. Kemudian nilai koefisien -0,0153405 untuk variabel CAR, dimana setiap naik sebesar 1 pada CAR maka ROA akan mengalami penurunan sebesar -0,0153405. Selanjutnya nilai koefisien -2,892877 untuk variabel NPL, dimana setiap naik sebesar 1 pada NPL maka ROA akan mengalami penurunan sebesar -2,892877. Terakhir untuk variabel LDR nilai koefisiennya sebesar -0,061324, dimana setiap naik sebesar 1 pada LDR maka ROA akan mengalami penurunan sebesar -0,061324.

Berdasarkan hasil uji pada tabel 2, didapat nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,9988 atau sebesar 99,88%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen mampu memberikan penjelasan sebesar 99,88% terhadap variabel dependen.

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai signifikansi untuk Uji F adalah 0,05. Pada tabel 2 diketahui Prob>F sebesar 0,0447 atau kurang dari 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa keseluruhan variabel yaitu CAR,

NPL, dan LDR memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Selanjutnya untuk melihat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen apabila *P value* lebih besar dari 0,05 maka variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan, begitu pula sebaliknya. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel 2 diatas, hasil didapat bahwa hipotesis 1 yaitu variabel CAR memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA dengan *P value* sebesar 0,211. Berdasarkan hasil uji tersebut maka dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama yang diajukan ditolak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sofyan 2019) bahwa CAR memiliki pengaruh yang negatif terhadap ROA.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel 2, hasil didapat bahwa hipotesis 2 yaitu variabel NPL memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA dengan *P value* sebesar 0,027. Berdasarkan hasil uji tersebut maka dapat dikatakan bahwa hipotesis kedua yang diajukan diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian (Afriyeni and Fernos 2018; Agustini and Budiasih 2014) bahwa variabel NPL memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap ROA.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel 2, hasil didapat bahwa

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

hipotesis 3 yaitu variabel LDR memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA dengan *P value* sebesar 0,065. Berdasarkan hasil uji tersebut maka dapat dikatakan bahwa hipotesis kedua yang diajukan ditolak. Hal ini sejalan dengan penelitian (Fiscal and Lusiana 2014; Nur'afiah 2012; Septiani and Lestari 2016; Sofyan 2019) bahwa variabel LDR memiliki

pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA.

Selanjutnya, dilakukan pengujian asumsi klasik meliputi Uji Multikolinearitas, Uji Normalitas, dan Uji Heterokedastisitas. Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah ditemukan adanya pelanggaran dalam data penelitian.

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF	1/VIF
NPL	1.86	0.536330
LDR	1.52	0.656693
CAR	1.37	0.730073
Mean VIF		1.59

Sumber: Data diolah dengan Stata 16.0, 2022

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah adanya gejala multikolinearitas dalam penelitian ini apabila nilai $VIF > 10$ maka adanya indikasi multikolinearitas. Hasil penelitian yang ditunjukkan pada tabel 3 diketahui bahwa masing-masing variabel independen

menghasilkan nilai VIF kurang dari 10 yaitu untuk NPL sebesar 1,86, untuk LDR sebesar 1,52, dan CAR 1,37. Lalu untuk nilai mean VIF juga mendapati hasil kurang dari 10 yaitu 1,59. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa model regresi bebas dari gejala multikolinearitas.

Tabel 4. Uji Normalitas

Variabel	Observation	Prob>z
Res	5	0.24502

Sumber: Data diolah dengan Stata 16.0, 2022

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi terdistribusi normal atau tidak. Data dapat dikatakan terdistribusi normal apabila nilai $Prob > Z$ lebih dari 0,05. Dari hasil pengujian

pada tabel 4 diketahui bahwa nilai $Prob > Z$ sebesar 0,24502. Maka dapat dikatakan bahwa model regresi dalam penelitian ini terdistribusi dengan normal.

Tabel 5. Uji Heterokedastisitas

Chi2(1)	Prob>Chi2
---------	-----------

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

0.03

0.8527

Sumber: Data diolah dengan Stata 16.0, 2022

Nilai signifikansi untuk mengetahui adanya gejala heterokedastisitas atau tidak berada pada P value apabila bernilai lebih dari 0,05 maka model regresi bebas dari adanya gejala tersebut. Pada hasil pengujian yang ditunjukkan pada tabel 5 diketahui $Prob > Chi^2$ sebesar 0,8527 atau lebih dari 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa model regresi bebas dari gejala heterokedastisitas.

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Sesuai dengan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa variabel CAR, NPL, dan LDR dapat menjelaskan pengaruh terhadap variabel ROA yang ditunjukkan dengan nilai R^2 sebesar 0,9988 atau sebesar 99,88%. Dari hasil Uji F diketahui bahwa semua variabel berpengaruh signifikan dengan nilai $Prob > F$ 0,0047 atau kurang dari 0,05. Dari hasil Uji T diketahui bahwa variabel CAR dan NPL memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA, kemudian untuk variabel LDR memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Variabel NPL memiliki pengaruh paling besar terhadap ROA dibandingkan variabel lainnya dengan nilai koefisien sebesar -2,892877. Saran bagi PT. BPR BANK BAPAS 69 untuk lebih hati-hati dalam menyalurkan kredit karena dapat meningkatkan tingkat kredit macet yang berpengaruh terhadap profitabilitas. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain sebagai determinasi pengukuran profitabilitas dan melihat faktor lain selain faktor internal dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyeni, Afriyeni, and Jhon Fernos. 2018. "Analisis Faktor-Faktor Penentu Kinerja Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Konvensional Di Sumatera Barat." *Jurnal Benefita* 3(3):325. doi: 10.22216/jbe.v3i3.3623.
- Agustini, Sri, and Nyoman Budiasih. 2014. "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Badung." *E-Jurnal Akuntansi* 8(3):609–19.
- Fiscal, Yunus, and Lili Lusiana. 2014. "PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR), BIAYA OPERASIONAL DAN PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP PROFITABILITAS BPR (Studi Kasus Pada BPR Di Provinsi Lampung Tahun 2010 - 2012)Title." *JURNAL Akuntansi & Keuangan* 3(2):1–46.
- Harun, Usman. 2016. "Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap ROA." *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen* 4(1):67–82.
- Nur'afiah, Siti. 2012. "PENGARUH CAR, LDR, BOPO TERHADAP ROA PADA BPR PROPINSI DKI JAKARTA PERIODE 2007-2011." *Экономика Региона* 1–12.
- Pertiwi, Loraine, and Liana Susanto. 2019. "Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bei." *Jurnal Multiparadigma Akuntansi* 1(2):282–91.

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

- Putri, Ni Kadek Alit Pradina, Luh Putu Wiagustini, and Ni Nyoman Abundanti. 2018. "Pengaruh Npl, Car Dan Bopo Terhadap Profitabilitas Pada Bpr Di Kota Denpasar." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 7(11):6212. doi: 10.24843/ejmunud.2018.v07.i11.p15.
- Septiani, Rita, and Putu Lestari. 2016. "Penelitian Ini Bertujuan Untuk Mengetahui Strategi Menghadapi Stres." *E-Jurnal Manajemen Unud* 5(1):293–324.
- Siringoringo, Renniwaty. 2017. "Analisis Fungsi Intermediasi Perbankan Indonesia (Studi Kasus Bank Umum Konvensional Yang Tercatat Di BEI Periode 2012-2016)." *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen* 1(2):135. doi: 10.33603/jibm.v1i2.865.
- Sofyan, Mohammad. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Di Provinsi Jawa Timur." *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen* 3(1):63. doi: 10.33603/jibm.v3i1.2093.
- Wulandari, Luh Putu Fiadevi, and Luh Komang Sudjarni. 2012. "PENGARUH CAR, NPL, DAN CR PADA PROFITABILITAS BPR SE-KABUPATEN GIANYAR." 99–116.
- Yeni, Afriyeni. 2017. "Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat Di Kota Padang Di Tinjau Dari Rasio Likuiditas." *Jurnal Benefita* 2(1):22. doi: 10.22216/jbe.v2i1.2104.